

ABSTRAK

Miftahul Khoeriyah: Enam Model *Qawl* dalam Alquran (Studi Komparasi Tafsir Al-Misbāh, Tafsir Al Maragi, Tafsir Ibnu Katsir, Tafsir Al-Muyassar dan Tafsir Al Azhar)

Komunikasi merupakan salah satu keistimewaan yang diberikan oleh Allah Swt. kepada manusia. Kemampuan ini sangat membantu manusia dalam memenuhi kebutuhannya secara efektif, dan mempermudah untuk berkomunikasi dengan sesamanya. Selain itu, kemampuan komunikasi yang baik dan benar dapat menjadi jalan untuk mengantarkan seseorang dalam meraih kesuksesan dan akan membawa kemaslahatan bagi orang lain.

Berangkat dari persoalan tentang makna komunikasi Islam dalam tafsir Alquran, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian terhadap kitab *Tafsir al-Maragi Tafsir al-Azhar Tafsir Al-Misbāh Tafsir Ibnu Katsir Tafsir Al Muyassar* dengan rumusan masalah: 1. Bagaimana penafsiran para mufassir terhadap enam model *qawl* dalam Alquran? 2. Bagaimana persamaan atau perbedaan atas enam model *qawl* dalam Alquran menurut para ahli tafsir?

Untuk menjawab permasalahan tersebut, penulis menggunakan teori tentang komunikasi dan metode penelitian deskriptif-komparatif, yakni dengan cara menjabarkan terlebih dahulu pendapat masing-masing mufassir kemudian melakukan perbandingan.

Hasil dari komparatif penelitian ini yaitu: *qawlan sadidan* yaitu ucapan yang bersifat lemah lembut, jelas, jujur, tepat, baik, dan adil. *Qawlan balighan* yaitu ucapan yang bersifat benar, komunikatif, menyentuh hati, dan mengesankan. *Qawlan ma'rufan* yaitu Ucapan yang bersifat sopan, halus, baik, indah, benar, penghargaan, menyenangkan, baku, dan logis. *Qawlan kariman* yaitu ucapan yang pemuliaan, penghormatan, pengagungan, penghargaan, dan lemah lembut. *Qawlan layyinan* yaitu ucapan yang lemah lembut, menyentuh hati dan baik. *Qawlan maysuran* yaitu ucapan yang mudah difahami, lunak, indah, halus, bagus, dan optimis.

Kata kunci: *qawl, Tafsir al-Maragi, Tafsir Al-Misbāh, Tafsir Ibnu Katsir, Tafsir Al Muyassar, Tafsir al-Azhar*